JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING
Vol. {10}, No. {2}, {2026}, {500-512}
ISSN: {2548-9917} (online version)

Article History
Received {September, 2026}
Accepted {October, 2026}

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI PUBLIK DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Sri Wahyuni [1)*], Ratih Kusumastuti [2)], Reka Maiyarni [3)]
[1.] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
Email: sriwahyuni170302@gmail.com
[2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
Email: ratihkusumastuti@unja.ac.id
[3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
Email: reka.maiyarni@unja.ac.id

ABSTRAK

This study aims to analyze the influence of accountability, transparency, and public participation on village fund management in realizing good governance. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) based on the PRISMA 2020 guidelines. The literature search was conducted through Google Scholar, covering publications from January 2022 to September 2026, resulting in 37 articles as the final sample. The findings indicate that accountability, transparency, and public participation generally have positive effects on the effectiveness and quality of village fund management, although mixed research findings remain. The effects of these variables may be insignificant when accountability focuses only on administrative formalities, transparency does not provide easily understandable information, and public participation remains passive. This study provides practical contributions through recommendations for village governments to strengthen substantive accountability, improve budget information disclosure, and encourage inclusive public participation. The implications suggest that integrating these three principles is essential to improving budget effectiveness, strengthening public trust, minimizing the risk of fund misuse, and achieving good governance at the village level.

Kata kunci: : *Accountability; Transparency; Community Participation; Village Fund Management; Good Governance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan pedoman PRISMA 2020. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar terhadap publikasi periode Januari 2022 hingga September 2026, dengan memperoleh 37 artikel sebagai sampel akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat secara umum berpengaruh positif terhadap efektivitas dan kualitas pengelolaan Dana Desa, meskipun masih ditemukan perbedaan hasil penelitian. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat menjadi tidak signifikan apabila akuntabilitas hanya berorientasi pada formalitas administratif, transparansi belum didukung informasi yang mudah dipahami, dan partisipasi masyarakat masih bersifat pasif. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi pemerintah desa untuk memperkuat akuntabilitas substantif, meningkatkan keterbukaan informasi anggaran, dan mendorong partisipasi masyarakat yang inklusif. Implikasinya, integrasi ketiga prinsip tersebut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas anggaran, memperkuat kepercayaan masyarakat, meminimalkan risiko penyalahgunaan dana, dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Kata Kunci: Akuntabilitas; Transparansi; Partisipasi Masyarakat; Pengelolaan Dana Desa; Good Governance.

*Corresponding author. E-mail: sriwahyuni170302@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan bagian integral dari tujuan pembangunan nasional. Untuk meningkatkan peran desa, desa perlu diperkuat dalam mengorganisir dan mengelola kepentingan rakyatnya secara mandiri (Pitaloka et al., 2025). Pengelolaan anggaran dana desa merupakan salah satu kewenangan desa . Hal ini menunjukkan bahwa setiap desa memiliki hak dan kesempatan untuk mengorganisir dan mengelola keuangan desa secara mandiri, serta dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Latuamury & Tuankotta, 2022). Keterbukaan proses pengelolaan dana desa merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan pemerintahan desa yang partisipatif dan akuntabel (Gito et al., 2026).

Good governance dalam pengelolaan keuangan desa memerlukan upaya kolaborasi antara perangkat desa dan masyarakat (Syarifuddin et al., 2024). Pengelolaan keuangan desa mencakup semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu dalam bentuk uang dan barang terkait dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, dan harus dikelola berdasarkan prinsip transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilaksanakan dengan anggaran yang tertib dan disiplin (Sumare et al., 2026). Anggaran dana desa setiap tahunnya mengalami kenaikan hal ini disebabkan karena upaya dari pemerintah pusat yang ingin melakukan percepatan pembangunan yang di mulai dari desa (Aditiya et al., 2022).

Dana desa merupakan aspek penting untuk mewujudkan pembangunan desa yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan (Lussy & Utomo, 2024). Akuntabilitas menjadi kontrol atas segala sesuatu yang telah dilakukan pemerintah, sehingga peran pemerintah sebagai agen menjadi faktor penting dalam kinerja akuntabel dari pemerintah kepada prinsipal (Nuraeni et al., 2024).

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menegaskan pentingnya sistem pengendalian untuk mencegah penyimpangan pengelolaan dana desa akibat potensi asimetri informasi dan konflik kepentingan antara pemerintah desa selaku agen dan masyarakat selaku prinsipal (Kustanti et al., 2026). Pengelolaan keuangan mencakup seluruh siklus manajemen penyediaan dan pemanfaatan dana—mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban—guna mendukung pencapaian tujuan usaha secara optimal (Yanti et al., 2023).

Akuntabilitas pengelolaan dana desa dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban melalui penyusunan laporan keuangan yang memuat rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran dana (Kustanti et al., 2026). Prinsip akuntabilitas dalam pemerintahan sangat penting guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap program-program pemerintah yang ditujukan bagi kepentingan bersama (Diansari et al., 2025).

Transparansi dana desa mencakup keterbukaan informasi dan ketaatan hukum pemerintah desa sepanjang siklus pengelolaan anggaran, dari perencanaan hingga laporan pertanggungjawaban (Nugroho & Robiyanto, 2023). Transparansi dalam pengelolaan dana desa adalah aspek penting untuk menciptakan tata kelola yang baik dan mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan (Lussy & Utomo, 2024).

Akuntabilitas menunjukkan adanya kesenjangan hasil penelitian *dalam* pengaruh pengelolaan dana desa. Sebagian besar penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Efendi et al., 2024; Fahiroh et al., 2022; Latuamury & Tuankotta, 2022; Saragih et al., 2024; Septiana et al., 2026), menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan karena kejelasan administrasi akuntabilitas meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran desa. Di sisi lain, penelitian dari (Kustanti et al., 2026; Lussy & Utomo, 2024; Marchellah et al., 2025), mengungkapkan bahwa akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan, yang menunjukkan bahwa implementasi formalitas dokumen akuntabilitas yang terbatas belum mampu memberikan dampak langsung pada optimalisasi pengelolaan dana desa. Akuntabilitas memiliki kecenderungan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Pengaruh tersebut ditentukan oleh kualitas penerapannya, khususnya dalam memastikan kesesuaian

penggunaan anggaran dengan perencanaan, ketepatan pertanggungjawaban, dan efektivitas pengawasan.

Pada variabel Transparansi, temuan empiris juga terbagi antara mereka yang memberikan pengaruh signifikan dan tidak berpengaruh. Penelitian oleh(Efendi et al., 2024; Fahiroh et al., 2022; Kustanti et al., 2026; Marchellah et al., 2025; Ningsih & Kamela, 2026) Konfirmasikan bahwa keterbukaan informasi publik dan kemudahan akses laporan Anggaran Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh (Latuamury & Tuankotta, 2022; Lussy & Utomo, 2024; Septiana et al., 2026; Subandra et al., 2022; Yanti et al., 2023), di mana transparansi tidak berpengaruh signifikan karena publikasi anggaran seringkali hanya bersifat prosedural tanpa disertai ruang pemahaman yang memadai bagi penduduk desa. Transparansi menunjukkan temuan yang berimbang antara penelitian yang menemukan pengaruh positif dan signifikan dengan penelitian yang menemukan pengaruh tidak signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian, transparansi belum menunjukkan pengaruh yang konsisten, karena efektivitasnya tidak hanya ditentukan oleh keterbukaan informasi, tetapi juga oleh kualitas penyampaian informasi dan kemudahan masyarakat dalam memahami serta mengakses informasi pengelolaan dana desa.

Partisipasi masyarakat menunjukkan temuan empiris yang beragam antara penelitian yang menemukan pengaruh signifikan dan tidak signifikan. Sejumlah peneliti, seperti (Diansari et al., 2025; Fahiroh et al., 2022; Latuamury & Tuankotta, 2022; Lussy & Utomo, 2024; Septiana et al., 2026), membuktikan bahwa keterlibatan aktif penduduk dari tahap perencanaan hingga pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, penelitian dari(Agustina & Gunawan, 2025; Dan & Azriya, 2022; Efendi et al., 2024; Maina et al., 2022; Yusnida & Pangestika, 2024) Ditemukan bahwa partisipasi publik tidak berpengaruh secara signifikan, terutama ketika partisipasi penduduk dalam Rapat Perencanaan Pembangunan Desa masih pasif atau hanya didominasi oleh kelompok elit tertentu. partisipasi masyarakat menunjukkan temuan yang berimbang antara penelitian yang menemukan pengaruh positif dan signifikan dengan penelitian yang menemukan pengaruh tidak signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian, pengaruh partisipasi masyarakat belum menunjukkan konsistensi, karena keberhasilannya bergantung pada keterlibatan masyarakat yang aktif dan merata dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi publik dalam pengelolaan dana desa. Pada aspek akuntabilitas, (Efendi et al., 2024; Fahiroh et al., 2022; Saragih et al., 2024) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh (Kustanti et al., 2026; Lussy & Utomo, 2024; Marchellah et al., 2025), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil juga terlihat pada aspek transparansi dan partisipasi publik, karena terdapat penelitian yang menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang sebaliknya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pengaruh ketiga aspek tersebut terhadap pengelolaan dana desa masih belum menunjukkan hasil yang seragam sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi publik serta melihat perannya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan (*good governance*). Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh bukti empiris yang dapat memperjelas hubungan antarvariabel tersebut, terutama dalam konteks pengelolaan dana desa. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik dalam Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik".

2. TINJAUAN LITERATUR

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen (Subandra et al., 2022). Teori ini mengasumsikan bahwa asimetri informasi sering terjadi antara para

pihak, dengan agen memiliki akses langsung ke informasi (pemerintah) dan prinsipal adalah masyarakat, serta mencatat bahwa penipuan dan korupsi oleh agen dapat terjadi ketika asimetri informasi ada (Husna & Rahayu, 2023).

Teori keagenan menjelaskan bahwa akuntabilitas yang ditegakkan melalui pelaporan yang transparan, audit yang andal, dan partisipasi aktif masyarakat dalam evaluasi anggaran telah terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa (Saragih et al., 2024). teori keagenan menjelaskan hubungan antara masyarakat sebagai prinsipal dan pemerintah daerah sebagai agen, di mana pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengelola sumber daya publik serta mempertanggungjawabkan penggunaannya kepada masyarakat. Dalam konteks tata kelola pemerintahan, hubungan tersebut menuntut pemerintah daerah untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Namun, permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah, seperti belum optimalnya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual, pemanfaatan teknologi informasi, serta kompetensi sumber daya manusia, dapat menghambat terwujudnya akuntabilitas tersebut. Oleh karena itu, teori keagenan menjadi landasan untuk menjelaskan pentingnya tata kelola pemerintahan yang baik dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Umam et al., 2023).

Akuntabilitas

Akuntabilitas keuangan mencerminkan harapan tinggi publik kepada pemerintah dalam mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang bertanggung jawab demi kepentingan pelayanan masyarakat (Merawati et al., 2024). Akuntabilitas berfungsi sebagai sarana atau fakta bahwa sesuatu belum cukup terlaksana dan dilakukan dengan baik atau sebaliknya (Merawati et al., 2024). Akuntabilitas diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan Dana Desa dapat dipertanggungjawabkan secara moral, administratif, dan hukum (Pitaloka et al., 2025). Literatur tentang tata kelola desa menegaskan bahwa akuntabilitas yang tinggi berkorelasi positif dengan efektivitas dan kualitas pengelolaan dana desa (Dan & Azriya, 2022; Efendi et al., 2024; Fahiroh et al., 2022; Latuamury & Tuankotta, 2022; Septiana et al., 2026). Akuntabilitas administratif yang jelas, kepatuhan terhadap peraturan, dan pelaporan keuangan tepat waktu telah terbukti memperkuat pengendalian internal dan meminimalkan penyalahgunaan anggaran (Barua et al., 2026; Merawati et al., 2024). Namun demikian, dampak akuntabilitas menjadi tidak signifikan jika implementasinya terbatas pada formalitas dokumen simbolis tanpa pengawasan substantif (Kustanti et al., 2026; Lussy & Utomo, 2024; Marchellah et al., 2025).

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan Dana Desa. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas yang baik berkaitan dengan pengelolaan Dana Desa yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, efektivitas akuntabilitas tidak hanya ditentukan oleh pemenuhan kewajiban administratif, tetapi juga oleh kualitas pertanggungjawaban, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengawasan atas penggunaan anggaran (Kustanti et al., 2026). Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas perlu diterapkan secara substantif agar pengelolaan Dana Desa dapat berjalan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan tujuan pembangunan desa.

Transparansi

Transparansi bertujuan untuk memastikan masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka terkait perencanaan, pelaksanaan, dan akuntabilitas (Pitaloka et al., 2025). Transparansi Pengelolaan Dana Desa memberikan akses informasi terbuka terkait prosedur dan kegiatan pemerintah untuk mendorong akuntabilitas pejabat publik serta mencegah informasi yang menyesatkan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan (Fahiroh et al., 2022; Merawati et al., 2024; Sumare et al., 2026). Transparansi proses menekankan bahwa semua tahapan pengelolaan, mulai dari

musrenbangdes, proses tender pengadaan, pelaksanaan proyek, hingga evaluasi harus diumumkan dengan cara yang terbuka dan inklusif bagi masyarakat (Gito et al., 2026).

Transparansi informasi anggaran terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap optimalisasi pengelolaan dana desa (Efendi et al., 2024; Fahiroh et al., 2022; Kustanti et al., 2026; Marchellah et al., 2025; Ningsih & Kamela, 2026). Dari perspektif teori keagenan, akses publik terhadap laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) secara efektif mengurangi asimetri informasi antara pemerintah desa (agen) dan masyarakat (prinsipal) (Lussy & Utomo, 2024; Sumare et al., 2026). Namun, transparansi tidak memberikan efek signifikan ketika publikasi hanya bersifat prosedural tanpa ruang dialog interaktif atau detail yang mudah dipahami (Latuamury & Tuankotta, 2022; Nurfitri & Ratnawati, 2023; Septiana et al., 2026; Subandra et al., 2022; Yanti et al., 2023).

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, transparansi merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan Dana Desa. Keterbukaan informasi yang jelas dan mudah diakses dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa (Fahiroh et al., 2022). Namun, transparansi tidak cukup dilakukan melalui publikasi informasi secara prosedural, tetapi perlu disertai komunikasi dua arah dan keterlibatan masyarakat. Dengan demikian, transparansi yang informatif dan inklusif menjadi kunci dalam mewujudkan pengelolaan Dana Desa yang efektif dan bertanggung jawab.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi dibangun berdasarkan kebebasan berasosiasi, mengekspresikan pendapat, dan berpartisipasi secara konstruktif (Fahiroh et al., 2022). Partisipasi diberikan dalam bentuk pemikiran, dana, energi, serta hal-hal bermanfaat lainnya. Partisipasi masyarakat sebagai faktor yang memengaruhi pencapaian program pembangunan atau pembangunan masyarakat di desa (Diansari et al., 2025). Partisipasi masyarakat menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan program pembangunan desa karena merekalah yang memahami secara langsung kebutuhan dan potensi desa (Gito et al., 2026; Pitaloka et al., 2025). Tingginya partisipasi masyarakat dalam mendorong kesejahteraan dan mencegah penyalahgunaan dana desa dibandingkan dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah (Merawati et al., 2024). Pentingnya akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat untuk memastikan pemanfaatan sumber daya yang terbatas. Bagi berbagai pihak, masyarakat dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dengan cara yang efisien, efektif, dan terukur dalam pekerjaannya (Efendi et al., 2024).

Partisipasi aktif masyarakat berkorelasi positif dan signifikan dengan efektivitas dan pemanfaatan dana desa yang tepat sasaran (Diansari et al., 2025; Fahiroh et al., 2022; Latuamury & Tuankotta, 2022; Lussy & Utomo, 2024; Septiana et al., 2026). Keterlibatan masyarakat mulai dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) hingga pengawasan pelaksanaan kegiatan berperan sebagai mekanisme kontrol sosial untuk memastikan kesesuaian penggunaan anggaran dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat (Gito et al., 2026; Pitaloka et al., 2025). Sebaliknya, partisipasi tidak memiliki dampak signifikan jika keterlibatan warga tetap pasif, hanya memenuhi formalitas kuorum, atau didominasi oleh elit lokal (Agustina & Gunawan, 2025; Dan & Azriya, 2022; Efendi et al., 2024; Maina et al., 2022; Yusnida & Pangestika, 2024).

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, partisipasi masyarakat berperan penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan Dana Desa. Keterlibatan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dapat meningkatkan efektivitas serta ketepatan penggunaan anggaran. Namun, partisipasi yang hanya bersifat formalitas belum mampu memberikan kontribusi optimal. Dengan demikian, partisipasi yang substantif diperlukan untuk mewujudkan pengelolaan Dana Desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

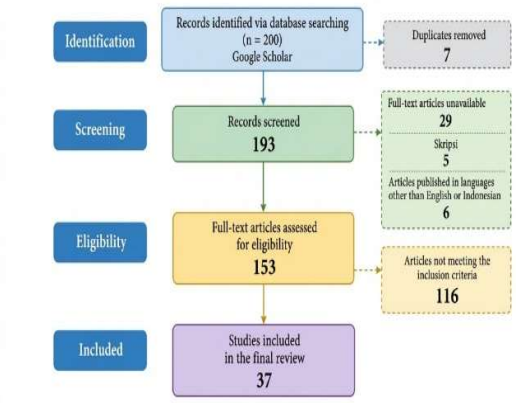
Penelitian ini menggunakan metodologi Tinjauan Literatur Sistematis (Systematic Literature Review/SLR) dengan mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses

(PRISMA). PRISMA 2020 untuk memastikan transparansi, akurasi metodologi dan kemampuan reproduksi dalam proses pemilihan serta sintesis literatur (Page et al., 2021). Pencarian ini menggunakan kata kunci dalam bahasa Inggris dan Indonesia yang mencakup berbagai istilah terkait dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dalam lingkup pemerintahan desa. Kata kunci dalam bahasa Inggris mencakup akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, pengelolaan dana desa, pengelolaan keuangan desa, dan kepercayaan publik. Kata kunci dalam bahasa Indonesia mencakup akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, pengelolaan dana desa, pengelolaan keuangan desa, dan kepercayaan publik.

Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar (serta basis data terindeks terkait periode publikasi Januari 2022 hingga September 2026). Dengan menggunakan kombinasi kata kunci bahasa Inggris dan Indonesia dengan operator Boolean (*AND/OR*), studi ini berfokus pada kriteria inklusi artikel jurnal yang ditinjau sejawat (*peer-reviewed*) yang meneliti variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi publik secara empiris dan konseptual dalam konteks pemerintahan desa, alokasi dana desa (ADD), dan Anggaran Desa. Artikel dikecualikan jika: (1) merupakan artikel ulasan tanpa analisis empiris asli atau kontribusi konseptual yang jelas; (2) merupakan prosiding konferensi, bab buku, buku, tesis, disertasi, atau literatur abu-abu lainnya, (3) tidak mempertimbangkan akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, atau pengelolaan dana desa sebagai konstruksi utama studi; (4) tidak menyajikan variabel atau temuan yang relevan dengan tata kelola keuangan desa; atau (5) merupakan publikasi duplikat atau tidak menyediakan teks lengkap yang dapat diakses (tidak dapat diakses).

Proses pemilihan artikel ini dilaksanakan dalam empat tahap secara berurutan sesuai dengan kerangka kerja PRISMA 2020. Dari pencarian awal yang menghasilkan 200 catatan kandidat, dilakukan penghapusan terhadap 7 artikel duplikat. Pada tahap penyaringan, sebanyak 29 artikel dikeluarkan karena teks tidak lengkap, 5 adalah tesis dan 6 artikel disisihkan karena menggunakan bahasa selain Inggris dan Indonesia. Penilaian kelayakan selanjutnya menghilangkan 116 artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Sebagian artikel membahas tata kelola pemerintahan secara umum, kualitas pelayanan publik, atau administrasi pemerintahan tanpa mengaitkannya dengan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa. Artikel lainnya lebih berfokus pada kinerja keuangan dan efektivitas organisasi, tetapi tidak menjadikan tata kelola keuangan sektor publik sebagai pokok pembahasan. Selain itu, terdapat penelitian yang menggunakan perusahaan swasta atau organisasi bisnis sebagai objek kajian, sehingga tidak sesuai dengan konteks penelitian yang berfokus pada pemerintahan desa dan sektor publik. Artikel yang hanya menempatkan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi sebagai konsep pendukung tanpa membahas keterkaitannya dengan fokus utama penelitian juga tidak disertakan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, sebanyak 37 artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan dan pertanyaan penelitian dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR).

Gambar 1. Diagram Alur PRISMA 2020 - Proses Seleksi Artikel



Sumber: Data olahan dari pencarian sistematis, 2026

Berikut ini adalah Pertanyaan Penelitian yang telah ditentukan dalam studi ini:

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian (RQ)

RQ	*Pertanyaan Penelitian*

RQ1	Apakah ada pengaruh Akuntabilitas Korporasi terhadap Pengelolaan Dana Desa?
RQ2	Apakah Transparansi Berdampak pada Pengelolaan Dana Desa?
RQ3	Apakah ada pengaruh partisipasi publik terhadap Pengelolaan Dana Desa?

Sumber: diproses, 2026

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kualitas metodologis dari 37 artikel terpilih dinilai menggunakan daftar periksa yang dimodifikasi berdasarkan *Mixed Methods Appraisal Tool* (MMAT), yang meliputi kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian desain, kecukupan data dan sampel, validitas pengukuran, serta akurasi prosedur analisis data. Selanjutnya, data yang diekstrak menggunakan matriks pengkodean data terstruktur yang telah diekstrak kemudian disintesis secara tematik untuk mengidentifikasi pola hubungan antar variabel, konsistensi temuan, serta kekosongan penelitian (gap penelitian) dalam literatur tata kelola keuangan desa (Lussy & Utomo, 2024).

Pembahasan

RQ1: Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang kepercayaan untuk mengungkapkan, melaporkan, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pihak pemberi kepercayaan (Barua et al., 2026). Tujuan akuntabilitas adalah untuk mendorong terciptanya kinerja yang baik dan dapat dipercaya (Merawati et al., 2024). Akuntabilitas sudah berjalan sesuai prosedur administrasi, tetapi belum optimal dalam akurasi waktu pelaporan. (Pitaloka et al., 2025)Keberhasilan akuntabilitas dapat dicapai dengan adanya pemimpin yang bertanggung jawab dan transparan kepada publik dan bawahannya (Efendi et al., 2024).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa (Dan & Azriya, 2022; Efendi et al., 2024; Fahiroh et al., 2022; Latuamury & Tuankotta, 2022; Septiana et al., 2026). Namun demikian, beberapa temuan literatur menunjukkan hasil sebaliknya di mana akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian yang dilakukan oleh (Kustanti et al., 2026; Lussy & Utomo, 2024; Marchellah et al., 2025). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pemenuhan kewajiban administratif belum tentu menjamin efektivitas pengelolaan Dana Desa apabila tidak disertai pengawasan yang memadai dan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran.

RQ1 menunjukkan bahwa akuntabilitas cenderung berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana Desa, meskipun temuan penelitian belum sepenuhnya konsisten. Efektivitas akuntabilitas tidak hanya bergantung pada kelengkapan administrasi, tetapi juga pada ketepatan pelaporan, transparansi, dan pengawasan yang substantif. Dengan demikian, penerapan akuntabilitas secara menyeluruh menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Dana Desa.

RQ2: Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Transparansi dalam pengelolaan dana desa merupakan aspek penting untuk menciptakan tata kelola yang baik dan mencapai pembangunan desa berkelanjutan (Radhiyya & Romarina, 2025). Penerapan transparansi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, mencegah penyalahgunaan anggaran, serta mendorong efektivitas dan efisiensi penggunaan Dana Desa. Namun, transparansi yang diterapkan masih cenderung bersifat formalitas dan belum sepenuhnya memudahkan masyarakat dalam memahami rincian anggaran maupun realisasinya (Pitaloka et al., 2025). Dalam perspektif teori keagenan, keterbukaan informasi diperlukan untuk mengurangi asimetri informasi antara pemerintah desa sebagai agen dan masyarakat sebagai principal (Lussy & Utomo, 2024). Transparansi juga merupakan pilar penting dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan Dana Desa serta menjamin kemudahan akses dan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan pemerintahan (Sumare et al., 2026). (Gito et al., 2026).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa (Kustanti et al., 2026; Efendi et al., 2024; Fahiroh et al.,

2022; Marchellah et al., 2025; Merawati et al., 2024; Ningsih & Kamela, 2026). Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterbukaan informasi dan kemudahan akses terhadap dokumen anggaran dapat mendukung efektivitas pengelolaan Dana Desa. Namun, beberapa penelitian menemukan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa (Dan & Azriya, 2022; Latuamury & Tuankotta, 2022; Nurfitri & Ratnawati, 2023; Septiana et al., 2026; Subandra et al., 2022; Yanti et al., 2023). Kondisi ini umumnya berkaitan dengan penyampaian informasi yang masih bersifat prosedural atau formalitas, seperti pemasangan papan informasi anggaran tanpa disertai rincian yang mudah dipahami maupun ruang dialog interaktif bagi masyarakat.

RQ2 menunjukkan bahwa transparansi cenderung berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana Desa, meskipun hasil penelitian belum sepenuhnya konsisten. Transparansi akan lebih efektif apabila tidak hanya berorientasi pada keterbukaan informasi, tetapi juga menjamin kemudahan akses, pemahaman, dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan. Dengan demikian, transparansi yang informatif dan mudah diakses menjadi aspek penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan Dana Desa.

RQ3; Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa

Partisipasi publik diperoleh melalui musyawarah desa, namun partisipasi publik masih didominasi oleh tokoh tertentu (Pitaloka et al., 2025). Tingginya partisipasi masyarakat berkaitan dengan peningkatan efektivitas pengelolaan Dana desa (Diansari et al., 2022). Partisipasi masyarakat juga berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa. Dalam perspektif teori keagenan, keterlibatan aktif masyarakat sebagai prinsipal diperlukan untuk mengawasi pemerintah desa sebagai agen dan mengurangi potensi ketidakseimbangan informasi dalam pengelolaan keuangan desa (Lussy & Utomo, 2024). Selain itu, keberhasilan organisasi otonom tidak terlepas dari partisipasi aktif para anggota (Nuraeni et al., 2024)

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa (Diansari et al., 2022; Fahiroh et al., 2022; Kustanti et al., 2026; Latuamury & Tuankotta, 2022; Lussy & Utomo, 2024; Marchellah et al., 2025; Septiana et al., 2026)Keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dapat mendorong keterbukaan serta memastikan penggunaan Dana Desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat. Namun, beberapa penelitian menemukan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan Dana Desa (Agustina & Gunawan, 2025; Dan & Azriya, 2022; Efendi et al., 2024; Maina et al., 2022; Merawati et al., 2024; Yusnida & Pangestika, 2024). Perbedaan temuan tersebut dapat disebabkan oleh keterlibatan masyarakat yang masih pasif, dominasi kelompok elit atau tokoh tertentu dalam musyawarah desa, serta partisipasi yang hanya bersifat formalitas tanpa mengakomodasi aspirasi masyarakat dalam pengambilan keputusan anggaran.

RQ3 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat cenderung berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana Desa, meskipun hasil penelitian belum sepenuhnya konsisten. Partisipasi akan lebih efektif apabila masyarakat dilibatkan secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, bukan sekadar memenuhi formalitas musyawarah. Dengan demikian, keterlibatan masyarakat yang substantif menjadi aspek penting dalam mewujudkan pengelolaan Dana Desa yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan dana desa yang efektif dan efisien sangat bergantung pada integrasi harmonis antara pilar akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Secara umum, penerapan ketiga pilar tata kelola pemerintahan yang baik ini secara kolektif dan simultan terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap optimalisasi alokasi anggaran, peningkatan kualitas laporan akuntabilitas, serta keberhasilan program pembangunan desa. Namun, tinjauan literatur juga mengungkapkan adanya temuan yang tidak konsisten (*kesenjangan penelitian*) secara umum. Dalam sejumlah konteks, akuntabilitas,

transparansi, dan partisipasi masyarakat tidak memberikan dampak signifikan jika implementasinya masih terbatas pada formalitas administratif, publikasi prosedural tanpa pemahaman warga, atau partisipasi dalam musyawarah yang didominasi oleh kelompok elit tertentu.

Untuk mewujudkan tata kelola desa yang responsif dan tangguh serta akuntabel (*tata kelola yang baik*), pemerintah desa harus melampaui pemenuhan syarat formalitas. Diperlukan kepemimpinan yang berkomitmen, keterbukaan informasi yang substansial dan mudah diakses publik melalui media digital, serta penyediaan ruang partisipasi inklusif bagi semua lapisan masyarakat. Dengan menyelaraskan pengawasan internal, transparansi anggaran, dan pengendalian sosial dari warga, penggunaan dana desa dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan serta memberikan manfaat semaksimal mungkin untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Saran

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Kajian akuntabilitas dapat difokuskan pada ketepatan waktu laporan pertanggungjawaban, kesesuaian realisasi anggaran dengan perencanaan, dan efektivitas pengawasan internal. Pada aspek transparansi, penelitian dapat menelaah ketersediaan dan kemudahan akses informasi anggaran serta keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan realisasi penggunaan dana. Sementara itu, aspek partisipasi dapat dikaji melalui keterlibatan masyarakat dalam musyawarah perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan. Selain itu, karakteristik wilayah, kapasitas aparatur desa, dan penerapan peraturan pengelolaan keuangan desa perlu dipertimbangkan sebagai faktor yang memengaruhi perbedaan hasil penelitian. Penelitian mendatang juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi atas dukungan institusional yang diberikan, serta kepada berbagai pihak dan kolega yang telah membantu dalam penyediaan data, pelaksanaan analisis, dan penulisan manuskrip ini hingga selesai.

7. REFERENSI

Agustina, P., & Gunawan, B. (2025). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Review Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* , *9* (3), 660–676. https://doi.org/10.18196/rabin.v9i3.30723

Barua, A., Walandonw , SK, & Sardjono , OYM (2026). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Pemerintah Desa Tuguaer Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan* , *3* (1), 173–178.

Dan, Y., & Azriya , N. (2022). Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Sains Sosial Humaniora ISSN* , *6* (1), 53.

Diansari , RE, Maulida , Y., Nugrahani , TS, Adhivinna , VV, & Kurniawan, A. (2025). Meningkatkan Tata Kelola Dana Desa: Menganalisis Dampak Kompetensi, Partisipasi, dan Akuntabilitas. *Southeast Asian Journal of Management and Research E* , *3* , 1–15.

Diansari , RE, Wulandari, A., & Budiarto, DS (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Memberikan Opini BPK Pemerintah Provinsi /Kota/Daerah Di Pulau Jawa . 5* (1). http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive

Efendi, N., Setiawan, AB, & Melani, MM (2024). Pengaruh Transparansi , Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Sukabumi . *Jurnal Pustaka Aktiva* , *4* (1), 30–38.

Fahiroh , LJ, Diana, N., & Junaidi. (2022). Pengaruh Transparansi , Partisipasi dan Akuntabilitas pada Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten

Pamekasan . *E-JRA (E - Jurnal Riset Akuntansi)* , *11* (5), 42–52.

Gito , M., Asrifai , & Rusdin , BR (2026). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong . *Jurnal Studi Inovasi Pemerintahan* , *02* (03), 535–552.

Husna, A., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Gantarang Kab . Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020. *Jurnal Ulasan Ekombis* , *11* (1), 1033–1040.

Kustanti , RE, Astuti, P., & Winarko , SP (2026). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa- desa di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)* , *10* (3), 370–381. https://doi.org/10.29407/jae.v10i3.27618

Latuamury , J., & Tuankotta , AM (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Teluk Ambon Baguala). *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* , *6* (1), 23–32. https://doi.org/10.30598/manis.6.1.23-32

Lussy, M., & Utomo, RB (2024). Pengaruh Transparansi , Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Biak Numfor Distrik Biak Timur Kampung Soryar. *Jurnal Akuntansi , Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)* , *05* (01), 384–393. https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.898

Maina, N., Subarkah , J., & Pravasanti , YA (2022). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambi Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis* , *1* (2), 51–59. https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.8

Marchellah , C., Mansur, F., & Hernando, R. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Pemayung , Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Akuntansi Jambi (JAR)* , *6* (1). https://doi.org/10.22437/jar.v6i1.49736

Merawati , LK, Endiana , IDM, & Suardyana , LKJA (2024). Tata Kelola yang Baik dalam Dana Desa: Dapatkah Kita Memperoleh Kepercayaan? *Jurnal Penelitian Akuntansi (JARAC)* , *6* (1), 75–84.

Ningsih, SW, & Kamela, H. (2026). Pendapat Masyarakat Tentang Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan APBDesa Di Desa Dawuhan Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga . *Jurnal Ekonomi, Manajemen , Akuntansi Dan Bisnis Digital* , *02* (03), 428–435.

Nuraeni , F., Setiawan, AB, & Kusuma, IC (2024). Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Di Kecamatan Cisolok Dan Cikakak. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* , *4* (5), 2203–2223.

Nurfitri , AB, & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh Transparansi , Akuntabilitas , dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* , *6* (2), 1794–1805. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1181

Page, MJ, Moher, D., Bossuyt, PM, Boutron , I., Hoffmann, TC, Mulrow, CD, Shamseer , L., Tetzlaff, JM, Akl, EA, Brennan, SE, Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, JM, Hróbjartsson, A., Lalu, MM, Li, T., Loder, EW, Mayo-Wilson, E., McDonald , S., … McKenzie, JE (2021). Penjelasan dan elaborasi PRISMA 2020: Panduan dan contoh terbaru untuk pelaporan tinjauan sistematis. Dalam *The BMJ* (Vol. 372). BMJ Publishing Group. https://doi.org/10.1136/bmj.n160

Pitaloka , R., Sandra Dewi, A., Ekonomi dan Bisnis , F., & Sang Bumi Ruwa Jurai, U. (2025). Analis Implementasi prinsip Akuntabilitas , Transparansi , dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa di Pekon Belu Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai* , *09* (02), 87–92.

Saragih , MAJ, Nurmala Sari, E., & Irfan. (2024). Konstruksi Transparansi , Akuntabilitas , dan Partisipasi Anggaran dalam Mendorong Pengelolaan Keuangan Desa yang Baik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* , *3* (3), 117–130.

Septiana , A., Mudjiyanti , R., Harriyanto , E., & Inayati , NI (2026). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , Kompetensi dan Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Wanadadi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi, Dan Akuntansi)* , *10* (1).

Subandra , A., Usdeldi , & Nofriza , E. (2022). Pengaruh Transparansi Akuntabilitas dan Partisipasi Masyrakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* , *4* (2), 41–48.

Sumare , C., Tinangon , JJ, & Kindangen , WD (2026). Evaluasi sistem pengendalian internal, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa (Studi kasus di Desa Pulutan Utara, Kecamatan Pulutan,

Aditiya, R., Syahara, M. N., & Suwandi, M. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance pada Desa Rijang Panua Kecamatan Kulo Kabupaten Sindrap. *Islamic Accounting and Finance Review*, *3*(2), 259–271. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/isafir/index

Agustina, P., & Gunawan, B. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *9*(3), 660–676. https://doi.org/10.18196/rabin.v9i3.30723

Barua, A., Walandonw, S. K., & Sardjono, O. Y. M. (2026). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Pemerintah Desa Tuguaer Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat. *Jurrnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, *3*(1), 173–178.

Dan, Y., & Azriya, N. (2022). Accountability, Transparency, and Participation in Village Kabupaten Kepulauan Talaud). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi* , *4* (1), 22–31. https://doi.org/10.58784/rapi.445

Umam , MFS, Dasuki, TMS, & Erika, I. (2023). Pengelolaan Dana Desa Dilihat dari Sudut Pandang Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Manajemen Keuangan dan Bisnis* , *1* (2), 92–99. https://doi.org/10.31949/fbmj.v1i2.7708

Yanti, RE, Wiralestari , & Tiswiyanti , W. (2023). Pengaruh Transparansi , Akuntabilitas , dan Partisipasi Masyrakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu* , *12* (01), 53–64.

Yusnida, AE, & Pangestika , AM (2024). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , dan Partisipasi Masyrakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Se-Kecamatan Bumijaya . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* , *8* (1), 25–40. http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility

Fund Management. *Jurnal Sains Sosio Humaniora ISSN*, *6*(1), 53.

Diansari, R. E., Maulida, Y., Nugrahani, T. S., Adhivinna, V. V., & Kurniawan, A. (2025). Enhancing Village Fund Governance: Analyzing the Impact of Competence, Participation, and Accountability. *Southeast Asian Journal of Management and Research E*, *3*, 1–15.

Diansari, R. E., Wulandari, A., & Budiarto, D. S. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Pemberian Opini BPK Pemerintah Provinsi/Kota/Daerah Di Pulau Jawa*. *5*(1). http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive

Efendi, N., Setiawan, A. B., & Melani, M. M. (2024). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pustaka Aktiva*, *4*(1), 30–38.

Fahiroh, L. J., Diana, N., & Junaidi. (2022). Pengaruh Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas pada Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Pademawu Kabupaten

Pamekasan. *E-JRA (E-Jurnal Riset Akuntansi)*, *11*(5), 42–52.

Gito, M., Asrifai, & Rusdin, B. R. (2026). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Pinotu Kecamatan Toribulu Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Studi Inovasi Pemerintahan*, *02*(03), 535–552.

Husna, A., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Kecamatan Gantarang Kab. Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020. *Jurnal Ekombis Review*, *11*(1), 1033–1040.

Kustanti, R. E., Astuti, P., & Winarko, S. P. (2026). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa-desa di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, *10*(3), 370–381. https://doi.org/10.29407/jae.v10i3.27618

Latuamury, J., & Tuankotta, A. M. (2022). The Effect of Accountability, Transparency, Community Participation and Organizational Commitment on the Effectiveness of Village Fund Management in Teluk Ambon Baguala District). *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *6*(1), 23–32. https://doi.org/10.30598/manis.6.1.23-32

Lussy, M., & Utomo, R. B. (2024). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Biak Numfor Distrik Biak Timur Kampung Soryar. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, *05*(01), 384–393. https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.898

Maina, N., Subarkah, J., & Pravasanti, Y. A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambi Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, *1*(2), 51–59. https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.8

Marchellah, C., Mansur, F., & Hernando, R. (2025). The Influence of Accountability Transparency, Community Participation, and Human Resources on Village Fund Allocation Management in Pemayung District, Batang Hari Regency. *Jambi Accounting Review (JAR)*, *6*(1). https://doi.org/10.22437/jar.v6i1.49736

Merawati, L. K., Endiana, I. D. M., & Suardyana, L. K. J. A. (2024). Good Governance in Village Fund: Can We Earn Trust? *Journal Research of Accounting (JARAC)*, *6*(1), 75–84.

Ningsih, S. W., & Kamela, H. (2026). Pendapat Masyarakat Tentang Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan APBDesa Di Desa Dawuhan Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis Digita*, *02*(03), 428–435.

Nugroho, D. H., & Robiyanto, F. (2023). Pengaruh Transparansi Akuntabilitas Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, *3*(2), 121–137. https://doi.org/10.53363/yud.v3i2.66

Nuraeni, F., Setiawan, A. B., & Kusuma, I. C. (2024). Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Di Kecamatan Cisolok Dan Cikakak. *Journal Of Social Science Research*, *4*(5), 2203–2223.

Nurfitri, A. B., & Ratnawati, D. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *6*(2), 1794–1805. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1181

Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., Mcdonald, S., … Mckenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. In *The BMJ* (Vol. 372). BMJ

Publishing Group. https://doi.org/10.1136/bmj.n160

Pitaloka, R., Sandra Dewi, A., Ekonomi dan Bisnis, F., & Sang Bumi Ruwa Jurai, U. (2025). Analis Implementasi Prinsip Akuntabilitas, TransparansiI, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa di Pekon Belu Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai*, *09*(02), 87–92.

Radhiyya, M. A. R., & Romarina, A. (2025). Implementasi Prinsip Transparansi pada Pengelolaan Dana Desa sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(2), 439–447. https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5080

Saragih, M. A. J., Nurmala Sari, E., & Irfan. (2024). Konstruksi Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Anggaran dalam Mendorong Pengelolaan Keuangan Desa yang Baik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(3), 117–130.

Septiana, A., Mudjiyanti, R., Harriyanto, E., & Inayati, N. I. (2026). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi dan Partisipasi Masyarakat, Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Wanadadi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *10*(1).

Subandra, A., Usdeldi, & Nofriza, E. (2022). Pengaruh Transparansi Akuntabilitas dan Partisipasi Masyrakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal of Applied Accounting And Business*, *4*(2), 41–48.

Sumare, C., Tinangon, J. J., & Kindangen, W. D. (2026). Evaluasi sistem pengendalian internal, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa (Studi kasus di Desa Pulutan Utara, Kecamatan Pulutan, Kabupaten Kepulauan Talaud). *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, *4*(1), 22–31. https://doi.org/10.58784/rapi.445

Syarifuddin, Asidik, K. E., & Wuriasih, A. (2024). Analisis Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Sidomulyo, Distrik Oransbari). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1–12.

Umam, M. F. S., Dasuki, T. M. S., & Erika, I. (2023). Village Fund Management Viewed from Accountability, Transparency and Community Participation. *Finance and Business Management Journal*, *1*(2), 92–99. https://doi.org/10.31949/fbmj.v1i2.7708

Yanti, R. E., Wiralestari, & Tiswiyanti, W. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyrakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu*, *12*(01), 53–64.

Yusnida, A. E., & Pangestika, A. M. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyrakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Se-Kecamatan Bumijaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, *8*(1), 25–40. http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility